

"Sampah Tuntas, Lingkungan Sehat, Masa Depan Hebat"

Nolen Mayrani Manik¹, Oka Prastyo Wijanarko², Anom Prajoko³

Instalasi Kesehatan Lingkungan Rs. Bethesda Yogyakarta

Email : keslingbethesda@gmail.com

1. Ringkasan

Program “Sampah Tuntas, Lingkungan Sehat, Masa Depan Hebat” merupakan inovasi pengelolaan sampah rumah sakit Bethesda Yogyakarta yang terintegrasi dari sumber hingga pemanfaatan akhir. Program ini bertujuan meminimalkan risiko pencemaran lingkungan, meningkatkan keselamatan pasien dan tenaga kesehatan, serta menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan nyaman. Melalui pemilahan sampah di sumber, optimalisasi bank sampah, edukasi berkelanjutan, dan pemanfaatan teknologi, rumah sakit Bethesda Yogyakarta mampu mengurangi volume sampah residu yang di kirim ke pihak ketiga hingga 60%. Keberhasilan program ini tidak lepas dari peran seluruh karyawan dan kebijakan pimpinan rumah sakit yang mendukung program sampah tuntas. Program sampah tuntas tidak hanya mendukung standar mutu pelayanan, tetapi juga menjadi kontribusi nyata rumah sakit terhadap kesehatan lingkungan dan keberlanjutan menuju *Green Hospital*.

2. Latar Belakang

Rumah sakit sebagai fasilitas pelayanan kesehatan menghasilkan berbagai jenis sampah, baik medis maupun non-medis, yang berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat apabila tidak dikelola dengan baik. Data WHO menunjukkan bahwa sekitar 15% sampah dari fasilitas kesehatan dikategorikan sebagai limbah berbahaya, sementara sisanya adalah limbah umum yang dapat didaur ulang atau dimanfaatkan kembali. Di sisi lain, tantangan utama yang dihadapi adalah rendahnya kesadaran pemilahan sampah di sumber, keterbatasan sarana pemrosesan limbah, serta meningkatnya volume sampah akibat pertambahan aktivitas pelayanan. Kondisi ini dapat memicu pencemaran udara, tanah, dan air, serta meningkatkan risiko penularan penyakit.

Pada awal Mei tahun 2024, provinsi DI Yogyakarta pernah mengalami situasi darurat sampah. Peristiwa darurat sampah di Yogyakarta terjadi pasca penutupan permanen Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan yang selama ini jadi sentra lokasi pembuangan sampah dari Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, dan Bantul. Ditutupnya TPST Piyungan sejak Mei 2024 lalu karena lokasi itu sudah *overload* atau kelebihan beban sampah.

Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta menyadari bahwa pengelolaan sampah bukan hanya kewajiban regulasi, tetapi juga bagian dari tanggung jawab moral untuk menjaga lingkungan dan keselamatan pasien. Oleh karena itu, RS Bethesda meluncurkan program “Sampah Tuntas, Lingkungan Sehat, Masa Depan Hebat” yang memadukan pendekatan edukasi, inovasi teknologi, dan kolaborasi beberapa pihak. Program ini untuk mengubah paradigma pengelolaan sampah dari sekadar membuang menjadi mengelola, memanfaatkan, dan memberi nilai tambah, sehingga dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan, masyarakat, dan rumah sakit.

3. Tujuan

Program Sampah Tuntas, Lingkungan Sehat, Masa Depan Hebat dilakukan dengan tujuan:

- a. Menghindari dan mengurangi pencemaran udara, air dan tanah.
- b. Meningkatkan tingkat pemilahan sampah di sumber hingga 90% pada seluruh unit pelayanan.
- c. Memanfaatkan minimal 70% sampah non-medis yang dapat didaur ulang melalui bank sampah rumah sakit.
- d. Menurunkan risiko infeksi nosokomial yang terkait dengan pengelolaan sampah medis sesuai dengan perundang-undangan.
- e. Meningkatkan kesadaran dan keterlibatan seluruh civitas hospitalia dalam pengelolaan sampah berkelanjutan.
- f. Menciptakan suasana kerja yang aman dan nyaman.

4. Langkah-langkah Pelaksanaan Program

- a. Pembentukan Tim Pengelola Sampah Terpadu. Pembentukan tim lintas unit yang terdiri dari bagian sanitasi lingkungan, K3RS, perawat, Farmasi dan manajemen untuk merancang, melaksanakan, dan memantau program.
- b. Penyusunan SPO dan Pelatihan.
 - Penyusunan SPO pengelolaan sampah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.
 - Pelatihan seluruh petugas dan tenaga kesehatan terkait teknik pemilahan, pengangkutan, dan pemrosesan sampah.
- c. Pemilahan Sampah di Sumber
 - Penempatan tempat sampah berwarna sesuai jenis (medis infeksius, medis non-infeksius, non-medis organik, non-medis anorganik, B3).
 - Pengawasan langsung oleh petugas kebersihan dan kepala unit.
- d. Optimalisasi Bank Sampah RS
 - Sampah anorganik seperti plastik, kertas, dan logam dijual ke mitra daur ulang.
 - Hasil penjualan digunakan untuk program lingkungan dan kesejahteraan pegawai.
- e. Pengolahan Sampah Organik
 - Sampah organik dilakukan pemilahan lanjutan di TPS 3R
 - ✓ Organik : pembuatan kompos, POC, Eco enzim, Budidaya maggot, pakan ternak atau ikan.
 - ✓ Anorganik : dikelola di Bank Sampah bekerja sama dengan pihak ketiga.
 - ✓ Residu : dikelola bekerja sama dengan pihak ketiga, dilakukan pemusnahan dengan mesin insinerator yang ramah lingkungan, lalu abu yang dihasilkan digunakan untuk campuran pembuatan paving blok.
 - Pupuk digunakan untuk taman rumah sakit atau dibagikan ke masyarakat sekitar.
- f. Pengolahan Limbah Medis dan B3
 - Limbah medis infeksius dikirim setiap hari ke pihak ketiga berizin.
 - Pengelolaan limbah B3 disimpan sesuai ketentuan perundangan dan selanjutnya dikirim ke pihak ketiga berizin.

- g. Edukasi dan Kampanye Berkelanjutan
 - Poster, banner dan video edukasi.
 - Edukasi pasien dan pengunjung mengenai pemilahan sampah.
- h. Monitoring dan Evaluasi
 - Audit pemilahan sampah dari sumber setiap hari untuk menilai efektivitas pemilahan.
 - Laporan rutin ke manajemen dan tindak lanjut perbaikan.

5. Hasil Program

Program ini dilaksanakan mulai pertengahan tahun 2024 dan menunjukkan hasil yang signifikan:

- a. Pengurangan Volume Sampah ke TPA: dari rata-rata 1 ton/hari menjadi 400 kg/hari (penurunan 60%).
- b. Peningkatan Pemilahan di Sumber: dari 50% menjadi 95% unit yang melakukan pemilahan sesuai SPO.
- c. Pengelolaan Sampah Anorganik: terjual 31.93 ton plastik dan kertas per tahun melalui bank sampah.
- d. Pengolahan Sampah Organik: menghasilkan 1 ton pupuk organik per tahun yang dimanfaatkan untuk taman di lingkungan rumah sakit.
- e. Penurunan Risiko Infeksi: tidak ada laporan kasus penularan penyakit akibat pengelolaan sampah di rumah sakit pada tahun 2024 – 2025.
- f. Peningkatan Kepuasan Pegawai dan Pasien: survei internal menunjukkan 90% responden merasa lingkungan rumah sakit lebih bersih dan nyaman.

Lingkungan yang sehat ditandai dengan udara yang bersih, air yang terjaga kualitasnya, area bebas vektor penyakit, serta adanya ruang hijau yang terawat. Semua ini akan tercapai jika pengelolaan sampah dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan. Lingkungan yang sehat hari ini adalah warisan terbesar bagi generasi mendatang. Pengelolaan sampah yang baik memberikan dampak jangka panjang, seperti :

- Keberlangsungan ekosistem

- Sampah tuntas bukan hanya tanggung jawab petugas kebersihan, tetapi tugas bersama seluruh lapisan masyarakat, khususnya di lingkungan fasilitas pelayanan kesehatan. Dengan pengelolaan sampah yang tepat dan tuntas, kita menciptakan lingkungan yang sehat dan menjamin masa depan yang hebat. Lingkungan yang kita jaga hari ini adalah hadiah terbesar untuk anak cucu kita di masa depan. Mari bersama mewujudkannya!

Pemilahan sampah domestik dari sumber	
Pembuatan pupuk organik cair	

TPS 3R	
Bank sampah bersinar RS Bethesda	

Daftar Pustaka

- World Health Organization. (2018). *Health-care waste*. Retrieved from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/health-care-waste>
- Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY. (2024, Mei). *Penutupan TPST Piyungan karena kelebihan kapasitas*. Yogyakarta: DLHK DIY.
- BBC News Indonesia. (2024, 3 Mei). *Darurat sampah di Yogyakarta: TPST Piyungan ditutup permanen, sampah menumpuk di jalanan*. Retrieved from <https://www.bbc.com/indonesia>

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.(2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.*